

Upaya Motivasi Belajar Anak Melalui Model Belajar Bermain di Gampong Dayah Meuria Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara

Saiful Bahri*, Cut Intan Hayati, Yustika Rahma, Shofiah Mazfi
Muhammad Adhari, Silfiana Simahate, Adina Zikra, Nurul Afni

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

saifulbahri@iainlhokseumawe.ac.id*

Abstrak

Kegiatan yang dilakukan dalam memberikan pengajaran untuk anak-anak demi meningkatkan kualitas dalam mencapai target. Adapun metode pembelajaran penelitian yang digunakan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dalam proses pengajaran yaitu metode demonstrans, role play, dan snowball throwing. Penulis memberikan pembelajaran dengan memberikan materi beserta penjelasan, bertukar pikiran, Tanya jawab, dan bertukar peran. Observasi awal yaitu berdiskusi dengan anak-anak terkait dengan sistem dan proses pembelajaran yang didapatkan disekolah agar bisa disesuaikan atau lebih ditingkatkan kualitas peran anak-anak didik. Paparan materi yang disampaikan diharapkan memberikan pengetahuan baru untuk meningkatkan kualitas anak-anak melalui pembelajaran. Minat belajar dan kurangnya motivasi menjadi permasalahan utama yang dihadapi siswa di Kampung Dayah Meuria. Terlihat bahwa anak Kampung Dayah Meuria memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang akan memotivasi para siswa supaya sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan bimbingan belajar ini memberikan dampak yang signifikan dalam hal pengetahuan umum serta keagamaan seperti peningkatan pemahaman anak-anak, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Kata Kunci: Anak sekolah dasar; bimbingan belajar; minat belajar

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar ini tentu menghadapi beberapa kendala, diantaranya beberapa anak yang masih belum tahu huruf, belum bisa membaca dengan baik, bahkan sama sekali tidak tahu dengan angka-angka. Beberapa murid masih banyak yang tidak serius saat proses belajar sedang berlangsung. Jika hal seperti ini terus terjadi maka kualitas anak-anak kedepannya tidak bisa dijamin. Dalam menyikapi hal tersebut diperlukan pemikiran yang kritis dalam mengatur strategi dalam mendidik. Anak-anak yang berkualitas adalah bibit yang akan menjadi penerus bangsa dan agama. Pemberdayaan kualitas anak-anak menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan manusia dari berbagai aspek baik dari kemampuan, tanggungjawab maupun dari aspek lainnya dan sangat diperlukan pengetahuan dasar dalam memahami karakter setiap anak-anak agar memudahkan dalam proses belajar mengajar (Andayani, 2012). Pengajaran adalah memberikan ilmu pengetahuan kepada individu maupun kelompok yang didapatkan melalui proses belajar. Tujuan pengajaran lebih diartikan sebagai perilaku hasil belajar yang diharapkan dimiliki siswa setelah mereka menempuh proses belajar. Komponen-komponen yang harus terkandung dalam tujuan pembelajaran, yaitu perilaku terminal,

kondisi-kondisi, dan standar ukuran. Namun, proses baik bagi anak-anak. Dalam memberikan pengajaran terhadap anak-anak tidak boleh terlalu pasif dan kaku, agar tidak bosan dan jenuh (Lubis, 2018). Dengan demikian pengajar diperlukan memiliki wawasan yang lebih, baik dari segi materi, penyampain maupun membaca suasana. Pengajaran dengan menggunakan metode Role Play, Demonstras, dan Snowball Throwing dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dalam meningkatkan pemberdayaan kualitas anak-anak. Dimana metode tersebut membuat anak-anak tidak mudah bosan maupun jenuh dalam proses belajar, melaikan anak-anak akan lebih aktif. Tidak ada bangsa yang maju, sejahtera dan bermatabat tanpa pendidikan yang baik, dan tidak ada pendidikan yang baik tanpa guru yang baik (Gede dkk., 2009). Dengan kata lain pengajar memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kualitas anak-anak didik. Kata pendidikan tidak jauh berbeda dengan kata belajar, dimana ada pendidikan pasti disana ada kegiatan belajar, yang mana dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar, yaitu antara guru dan murid. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Yang melibatkan proses kognitif (Sobari & Halid, 2021) Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses menuju perubahan yang bersifat menetap melalui proses latihan dalam interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan fisik dan mental.

Kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai yang bagus yang maksimal, untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha yang ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah (Santoso & Rusmawati, 2019)

Sementara itu bimbingan belajar sebagai salah satu usaha untuk membantu permasalahan anak dalam hal belajar dilakukan dengan cara megembangkan susana belajar mengajar yang kondusif agar anak terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu siswa agar sukses dalam belajar, dan agar mampu menyesuaikan diri, terhadap semua tuntutan program/pendidikan. Dalam bimbingan belajar, para pembimbing berupaya memfasilitasi anak dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan. Hal ini menunjukkan betapa penting peranan bimbingan sekolah dalam usaha membimbing belajar siswa untuk mengetahui permasalahan dan penyebab terjadinya masalah sampai pada bagaimana mengatasi masalah tersebut (Syahputra, 2018).

Kegiatan proses belajar mengajar di Gampong Dayah Meuria dilakukan di Meunasah Dayah Meuria. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar bermain mulai dari usia sekolah PAUD, SD sebanyak 40 orang. Proses bimbingan belajar dilakukan pada siang hari yaitu pukul 14:00-16:30 di Meunasah Gampong Dayah Meuria. Di Gampong Dayah Meuria juga terdapat Sebuah Dayah (Tempat Pengajian Anak dan Penghapal Al-Qur'an). Bimbingan belajar bermain yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i tidak hanya fokus pada hal pengetahuan umum akan tetapi juga mengajarkan pengetahuan agama sehingga membuat anak-anak lebih bersemangat menjalani aktivitas belajar untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Anak usia dini serta anak usia Sekolah Dasar pada Gampong Dayah Meuria memerlukan pendampingan belajar dikarenakan mayoritas anak tidak melakukan les belajar. Oleh sebab itu, kelompok Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe yang di bombing oleh Dosen Dr. Saiful Bahri, MA dan Cut Intan Hayati, MA mengadakan kegiatan bimbingan belajar yang diharapkan mampu untuk menggerakkan minat belajar anak-anak di Gampong Dayah Meuria.

Diharapkan dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar di Meunasah Gampong Dayah Meuria dapat meningkatkan prestasi akademik anak sesuai dengan upaya dan kemampuan mereka masing-masing. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi anak-anak di sekolah.

METODE

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan oleh Dosen yang didampingi oleh beberapa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe dilaksanakan di Gampong Dayah Meuria, Kecamatan Syamtalira Aron, Kabupaten Aceh Utara, kegiatan ini diikuti oleh anak-anak gampong Dayah Meuria dan sekitarnya yang berumur 5 sampai 12 tahun berjumlah 40 peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari terhitung sejak tanggal 28 November 2022 s/d 28 Desember 2022. Kegiatan dilaksanakan di sore hari dan juga malam hari, mulai hari Senin sampai Jum'at dengan penjelasan waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dimulai dari pukul 14.00-16.30 Wib. Dalam proses bimbingan belajar tersebut dosen dan mahasiswa memberikan materi tentang cara belajar sambil bermain, etika bermain sambil belajar serta belajar Bahasa sambil bermain, bergambar sambil bermain sehingga anak termotivasi untuk belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Gampong Dayah Meuria

Gampong Dayah Meuria merupakan salah satu Gampong yang terletak di pemukiman syamtalira aron Kabupaten Aceh Utara yang berjarak 2 km dari pusat kecamatan. Luas wilayah gampong dayah meuria adalah ± 80 Ha, yang terbagi kedalam 3 dusun yaitu dusun Paya Rukam, dusun Lampoh Gampong dengan jumlah penduduk ± 505 jiwa yang mayoritas penduduk nya bermata pencaharian 85% sebagai petani sawah, sebagian kecil tukang bangunan dan yang lainnya pedagang, petani kebun, membuka kerajinan tradisional, usaha menjahit, perbengkelan, insdustri jamu tradisional dan lain-lain. Dan sekitar 5% bekerja sebagai pegawai di kantor pemerintahan. Mayoritas penduduk gampong Dayah Meuria adalah suku Aceh dan 100% beragama islam.

Terbentuknya Gampong Dayah Meuria sebagaimana hasil wawancara dengan tokoh setempat bahwa gampong dayah Meuria ini dahulunya satu dengan Gampong awe, namun belakangan terjadi pemekaran dinilai terlalu luas untuk disebut sebagai gampong. Tokoh Masyarakat mengambil nama gampong berasal dulu ada pohon meuria (rumbia) yang terletak di depan balai yang sekarang di bangun menasah yang kemudian mereka menamakan gampong itu dengan sebutan gampong Dayah Meuria.

Kegiatan Belajar Bermain

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di suatu tempat yaitu di Meunasah Gampong Dayah Meuria, Kecamatan Syamtalira Aron, Kabupaten Aceh Utara. Meunasah adalah salah satu lembaga adat yang bersyar agama di provinsi Aceh. Dahulu meunasah sebagai pusat pengendalian tatanan masyarakat kampung memiliki fungsi dan peran, ibarat ibu kota kabupaten bagi pemerintah otonomi, sehingga dimana ada masyarakat aceh, disitu ada meunasah dan sebaliknya dimana ada meunasah disitu ada orang Aceh (Hubungan interaksi emosional budaya)

Materi belajar yang diberikan disesuaikan dengan usia dan kemampuan masing-masing anak mulai dari kegiatan calistung, menggambar, mewarnai, belajar bahasa arab, belajar bahasa Inggris, membuat kerajinan tangan serta membantu mengerjakan tugas sekolah. Para mahasiswa membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dan mengajari anak tentang pengetahuan umum yang belum dipahami saat pembelajaran di sekolah serta memberikan materi tentang keagamaan.

Kegiatan bimbingan belajar ini diawali dengan observasi tempat belajar, meminta izin dengan kepala Desa (Gampong) atau sering disapa dengan sebutan Pak Geuchik dan melakukan sosialisasi kepada orang tua anak dengan cara mendatangi setiap rumah masing-masing anak dengan persetujuan dari Keuchik/ kepala Gampong Dayah Meuria semuanya ini tetap didampingi oleh dosen sebagai pembimbing. Adapun perlengkapan yang disiapkan selama kegiatan bimbingan belajar antara lain perlengkapan seperti buku, penggaris, pulpen, pensil, penghapus serta buku gambar (ATK) dan konsumsi seperti air mineral dan snack.

Biaya untuk memenuhi perlengkapan tersebut diperoleh dari hasil pembimbing dan mahasiswa. Setelah perlengkapan penunjang selesai, langkah selanjutnya adalah mengundang anak-anak untuk datang ke lokasi bimbingan belajar di Meunasah Gampong Dayah Meuria. Bimbingan belajar ini diterapkan secara terbuka dan menyesuaikan kemampuan dari masing-masing anak. Sasaran kegiatan bimbingan belajar ialah semua anak di Gampong Dayah Meuria mulai dari jenjang sekolah PAUD dan SD.

Dalam kegiatan ini yang kami laksanakan ini menggunakan beberapa metode pembelajaran agar anak-anak tertarik dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan yaitu demonstras, role play, dan snowball throwing. Dalam memberikan pengajaran dengan memberikan materi beserta penjelasan, bertukar pikiran, tanya jawab atau diskusi, dan bertukar peran. Namun sebelum menentukan metode tentu kami melakukan observasi awal yaitu berdiskusi dengan anak-anak terkait dengan sistem dan proses pembelajaran yang didapatkan di sekolah, agar bisa disesuaikan atau ditingkatkan kualitas para anak-anak didik. Rata-rata anak-anak masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan, lemah dalam berfikir, dan kurangnya kepercayaan diri. Permasalahan yang muncul antara lain yaitu kurangnya pengetahuan dalam berbagai aspek, lambat dalam berfikir, kurang teliti, serta kurangnya tingkat kepercayaan diri. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, adapun yang perlu dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Memberikan pengajaran atau pembelajaran sesuai dengan karakter anak-anak didik.
2. Proses pengajaran atau pembelajaran tidak pasif dan kaku.
3. Belajar dengan cara berdiskusi atau tanya jawab.
4. Setelah diberikan materi disertai dengan penjelasan yang mudah dipahami.
5. Proses belajar dengan menekankan pada aspek kreativitas dan bersifat menghibur.
6. Harus memiliki kesabaran proses belajar mengajar.

Serangkaian tahapan diatas diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga hasil dari pengajaran dapat tercapai tujuannya pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan.

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar berupa tingkat kepuasan orangtua/wali anak terhadap peningkatan prestasi akademik anak-anaknya di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Namun motivasi orang tua berperan sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kegiatan anak-anak.(Akmal Saputra, 2018) Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbingan belajar, anak jadi lebih semangat dalam belajar seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dengan baik dikarenakan tidak ada tugas yang terbengkalai sebab ada yang membimbing. Selain itu, pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi yang diberikan oleh para tutor (pengajar) bimbingan belajar pada sore harinya sepulang sekolah selain itu pengajar juga mengadakan games setiap satu minggu sekali untuk meningkatkan antusias anak-anak dalam proses belajar.

Anak-anak peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut. Peserta didik yang ikut adalah murid taman kanak-kanak dan murid sekolah dasar. Hal yang pertama dilakukan yaitu menanyakan bagaimana proses belajar mengajar mereka selama di sekolah dan diluar sekolah selama ini. Banyak anak-anak yang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar ini. Dimana anak-anak tersebut terlihat sangat bahagia dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Ada beberapa anak-anak yang mengalami kendala mulai

dari pengetahuan yang kurang, lemah dalam berfikir maupun bertindak, kurang aktif, dan tingkat kepercayaan diri yang rendah.

Setelah ditindak lanjuti dengan memahami sikap dan karakter anak-anak maka diberikan kegiatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas diri. Setelah kegiatan pemberian materi dan penjelasan, anak-anak diperbolehkan masuk kedalam sesi tanya jawab ataupun diskusi, serta sesi bermain peran. Dalam proses belajar-mengajar tidak dilakukan secara pasif dan kaku. Namun, dengan cara proses belajar yang menghibur agar proses belajar menjadi nyaman dan melatih konsentrasi anak-anak. Proses belajar-mengajar ini dilakukan tiga sampai lima hari sampai kegiatan ini selesai.

Program ini dijalankan dengan harapan dapat membantu anak-anak dalam mempelajari dan memahami apa-apa yang sudah seharusnya dipelajari dan dapat mengaplikasikannya setiap belajar disekolah dan sebagai bentuk pemberdayaan kualitas anak-anak dimasa yang akan datang.



Gambar 1. Anak-Anak Gampong Dayah Meuria
Selesai Bimbingan Belajar



Gambar 2. Proses pengajaran melalui dinamika
bermain



Gambar 3. Pembelajaran dengan bermain diluar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu bimbingan belajar secara gratis yang dimulai dari tanggal 28 November s/d 21 November 2022 di Gampong Dayah Meuria Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran

di sekolah lebih meningkat, sehingga prestasi belajar di sekolah juga lebih baik dari sebelumnya, serta anak-anak tersebut lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR). Anak-anak lebih bersemangat dalam belajar tentang pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan dikarenakan pengajar juga menyelipkan kegiatan games untuk meningkatkan antusiasme anak. Kegiatan Pengabdian yang kami lakukan dapat memberi pembelajaran yang telah didapatkan di kampus kepada anak. Dengan adanya bimbingan, pembinaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan secara berkesinambungan, Kami yakin kualitas pendidikan masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah di Gampong Dayah Meuria dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari pihak – pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing mereka demi masa depan yang lebih baik. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut. Kendala yang dihadapi oleh anak-anak ialah kurang mampu untuk memahami pelajaran, lelet, dan kurang percaya diri. Anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mudah berbaur dan bisa melakukan pendekatan dengan sangat cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe dosen Bersama mahasiswa mengadakan pengabdian kepada Masyarakat melalui program pintar mendidik bangsa, maka kami sangat berterima kasih kepada Geusyk gampong Dayah Meuria Kecamatan Syamtalira Aron kabupaten Aceh Utara serta seluruh perangkat beserta Masyarakat yang telah memberikan waktu anak-anak mereka untuk kami mengajari belajar aktif agar mereka termotivasi dalam belajar, serta tempat bahkan makanan yang oleh para ibu-ibu gampong tersebut disajikan kepada kami. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kedepannya anak-anak mendapat perhatian dan didikan dari orang tua terutama dalam pembentukan karakter, jadi anak-anak tidak hanya belajar sebatas di kelas saja. Sebaiknya jika metode belajar dikelas tidak mudah dipahami oleh anak-anak, alangkah baiknya para guru mengubah metode belajar agar mudah di mengerti oleh siswa dan bisa belajar dengan konsentrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso dan Yunni Rusmawati. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya*, 2(2), 37.
- Akmal Saputra. (2018). *Motivasi Orang Tua Memilih Dayah sebagai Sarana Pendidikan Anak di Gampong Sigapang, Aceh Besar*. UIN Arraniry.
- Andayani, A. M. dan D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.
- Dedi Syahputra. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan. *At-Tawassuth*, 2(3), 370.
- Lubis, M. (2018). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Edu Publisher.
- Muhammad Sobari dan Ahmad Halid. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar (BIMBEL) diLuar Sekolah Terhadap Hasil Kegiatan Pembelajaran di Kelas III MI Salafiyah Riyadlatul Uqul Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 37.